

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER SERVIKS TERHADAP PENURUNAN NYERI MENGGUNAKAN TEKNIK *SLOW STROKE BACK MASSAGE* DI RUANG TULIP RSUD ARIFIN AHMAD PROVINSI RIAU

Nuraini¹, Apriza², Sarina Dewi³

Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau

Email : naini9146@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan sejenis kanker yang paling menakutkan bagi setiap wanita. Kanker dapat menyerang serviks atau leher rahim pada wanita yang dapat menimbulkan tanda dan gejala awal pada kanker serviks, adapun tanda dan gejala pertama sangat jarang bisa terdeteksi secara kasat mata. Terapi *slow stroke back massage* pada pasien kanker serviks dapat mengurangi skala nyeri pada bagian pinggang sampai punggung dengan skala nyeri yang dirasakan klien yaitu 4-5 yaitu sedang. Penerapan inovasi keperawatan dengan terapi "*Slow Stroke Back Massage*" dilakukan dengan tehnik pijat punggung sampai pinggang selama kurang lebih selama 10-15 menit dengan frekuensi 1x/hari dan dalam tempo 3 hari masa perawatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Penelitian ini dilakukan di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau dengan 1 responden dengan fokus melakukan terapi *Slow Stroke Back Massage*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 04 - 06 April 2023 pada awal pengkajian didapatkan skala nyeri pasien 5 (sedang) dan setelah dilakukan terapi *Slow Stroke Back Massage* pada hari ke-3 didapatkan skala nyeri turun menjadi skala 2 (ringan). Intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage* ini efektif dalam menurunkan skala nyeri pada pasien kanker serviks. Diharapkan terapi *Slow Stroke Back Massage* ini dapat menjadi salah satu tindakan keperawatan yang ditujukan dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri pada pasien kanker serviks.

Kata Kunci : Kanker serviks, Terapi *Slow Stroke Back Massage*

ABSTRACT

Cervical cancer is a type of cancer that is most frightening for every woman. Cancer can attack the cervix or cervix in women which can cause early signs and symptoms of cervical cancer, while the first signs and symptoms are very rarely detectable in the naked eye. slow stroke back massage therapy in cervical cancer patients can reduce the pain scale at the waist to the back with a pain scale felt by the client, namely 4-5, which is moderate. The application of nursing innovation with "Slow Stroke Back Massage" therapy is carried out with back to waist massage techniques for approximately 10-15 minutes with a frequency of 1x / day and within 3 days of treatment. This study uses descriptive research methods in the form of case studies with a nursing care approach. This research was conducted in the Tulip room of Arifin Achmad Hospital, Riau Province with 1 respondent with a focus on performing Slow Stroke Back Massage therapy. This study was conducted from April 04 to 06, 2023 at the beginning of the assessment, the patient's pain scale was found to be 5 (moderate) and after the Slow Stroke Back Massage therapy on the 3rd day, the pain scale was found to decrease to scale 2 (mild). This Slow Stroke Back Massage therapy intervention is effective in reducing the pain scale in cervical cancer patients. It is hoped that Slow Stroke Back Massage therapy can be one of the nursing actions aimed at overcoming pain nursing problems in cancer patients.

Keywords : Cervical cancer, *Slow Stroke Back Massage Therapy*.

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan sejenis kanker yang paling menakutkan bagi setiap wanita. Kanker dapat menyerang serviks atau leher rahim pada wanita yang dapat menimbulkan tanda dan gejala awal pada kanker serviks, adapun tanda dan gejala pertama sangat jarang

bisa terdeteksi secara kasat mata. Wanita yang terdiagnosa kanker ini sering kali baru mengetahuinya ketika sudah memasuki stadium lanjut. Ada tahapan-tahapan terjadinya kanker serviks, sebelum terbentuknya sel-sel prakanker awalnya sel-sel normal, namun sel-sel kanker ini merubah sel-sel normal sehingga terbentuk lah sel-sel prakanker (Merli, 2018).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO), saat ini kanker serviks menjadi salah satu peringkat utama dari berbagai macam kanker yang menjadi penyebab kematian pada perempuan di dunia. Berdasarkan data *International Agency for Research on Cancer* yang dirilis oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), pada tahun 2020 Indonesia menjadi negara peringkat ketiga dengan jumlah penderita baru kanker serviks tertinggi di dunia, setelah India dan China. Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) terjadi peningkatan seperti kejadian pada tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus menjadi 19,2 juta kasus pada tahun 2020.

Bersumber dari data RSUD Arifin Achmad di kota Pekanbaru pada tahun 2020, terdapat 655 pasien dengan kanker serviks. Pada tahun 2021 kembali meningkat 1.053 kasus. Data yang bersumber dari RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau pada Tahun 2022 khusus penyakit Ginekologi, Kanker serviks menjadi urutan pertama pada kasus ini sebanyak 1.167 kasus (Rekam Medis RSUD Arifin Achmad, 2022). Intervensi penanganan nyeri pada kanker bukan hanya menggunakan farmakologi namun saat ini dapat menggunakan terapi non farmakologi yaitu Salah satu teknik *non-farmakologis* untuk menurunkan nyeri yaitu *Slow Stroke Back Massage* (SSBM). SSBM adalah suatu tindakan stimulasi kulit untuk memberi kenyamanan meredakan ketegangan merilekskan badan dan meningkatkan sirkulasi darah didalam tubuh. (Setyowati et al., 2019).

Terapi SSBM pada pasien kanker serviks yaitu dapat mengurangi skala nyeri pada bagian pinggang sampai punggung dengan skala nyeri yang dirasakan klien yaitu 4-5 yaitu sedang. Menurut penelitian (Rasinah, 2021) Penerapan inovasi keperawatan dengan terapi “SSBM” dilakukan dengan tehnik pijat punggung sampai pinggang selama kurang lebih selama 10-15 menit dengan frekuensi 1x/hari dan dalam tempo 3 hari masa perawatan. Implementasi nonfarmakologi berupa tindakan “SSBM” sangat efektif dilakukan pada klien dengan keluhan nyeri pinggang. Observasi dilakukan selama 3 hari dengan hasil terjadi penurunan nyeri yang *signifikan* pasien, diukur menggunakan instrument skala nyeri “Numeric Rating Scale”. Setelah dilakukan terapi semua pasien merasa lebih nyaman, rileks serta dapat beristirahat dengan tenang dimalam hari.

METODE

Metode penulisan KIA-N ini adalah studi kasus intervensi non farmakologi dengan pemberian terapi *Slow Stroke Back Massage* dengan aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri pada kanker serviks. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Sampel yang digunakan pada studi kasus yaitu Ny.K dengan diagnosis medis Kanker serviks. Asuhan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 04 - 06 April 2023 di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Tulip RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 04 - 06 April 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian

Ny K masuk kerumah sakit pada tanggal 25 maret 2023, jam 11.23 wib, keluhan utama saat masuk rumah sakit Ny K mengatakan saat darah keluar badannya terasa lemas dan rasa nyeri dibagian abdomen bawah, ketika keluar darah dari vagina mengalir deras, Ny K

mengatakan nyeri dan ngilu saat berhubungan intim, saat darah keluar tubuh klien terasa sangat lemas, nyeri dibagian perut bawah.

Hasil Pengkajian didapatkan kesadaran yaitu *compos mentis*, rambut hitam sebauh dan bersih, penglihatan normal dan kedua mata tampak bersih dan simetris, hidung tidak terpasang oksigen maupun selang Ngt, bibir tampak kering dengan warna yang sedikit pucat, pendengaran normal, kedua telinga bersih dan tampak simetris, leher tidak ada masalah, ditangan sebelah kanan terpasang infus, dada tidak ada masalah tidak ada nyeri tekan dan simetris, saat ditekan pada abdomen bawah terdapat nyeri tekan dan pada perut bawah terdapat bekas operasi pengangkatan kanker serviks yang menyebar, operasi dilakukan pada 01 april 2023 yaitu hari sebelum dilakukan pengkajian, pada uretra tidak terpasang kateter saat dilakukan pemeriksaan fisik, TTV yang didapatkan yaitu TD 137/80 mmhg, RR 23 x/menit, HR 89 x/menit, S 36,9°C.

Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan pengkajian keperawatan maka diagnosa keperawatan yang muncul yaitu dari pengkajian yang dilakukan pasien mengalami penurunan nyeri akibat kanker serviks sesuai dengan teori. Diagnosa keperawatan merupakan suatu penilaian klinis mengenai respons klien terhadap masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialaminya baik berlangsung aktual maupun potensial. Diagnosa keperawatan bertujuan untuk mengidentifikasi respons klien individu, keluarga dan komunitas terhadap situasi yang berkaitan dengan kesehatan (SDKI DPP PPNI, 2017). Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. K didapatkan 3 diagnosa pertama yaitu nyeri kronis berhubungan dengan penekanan syaraf, kedua adalah gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur dan yang ketiga gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular.

Intervensi Keperawatan

Penyusunan intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa yang diprioritaskan yaitu nyeri kronis berhubungan dengan penekanan syaraf. Adapun acuan dalam penyusunan intervensi yang ada dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) Edisi I cetakan II Oleh PPNI (2017). Intervensi yang akan diterapkan yaitu manajemen nyeri dengan intervensi terapi *Slow Stroke Back Massage*.

Tahap ketiga pada proses keperawatan adalah intervensi keperawatan. Peneliti membuat beberapa intervensi untuk menurunkan tingkat nyeri pada kanker serviks dengan melakukan terapi *Slow Stroke Back Massage*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rasinah, 2021) Penerapan inovasi keperawatan dengan terapi "SSBM" dilakukan dengan tehnik pijat punggung sampai pinggang selama kurang lebih selama 10-15 menit dengan frekuensi 1x/hari dan dalam tempo 3 hari masa perawatan. Proses pelaksanaan terapi mendapatkan persetujuan pasien dan respon pasien sangat kooperatif. Pemasangan instrumen dibantu keluarga pasien ketika penerapan implementasi.

Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diberikan yaitu terapi *slow stroke back massage* terhadap penurunan nyeri pada kanker servis. Pada saat dilakukan terapi *slow stroke back massage* pada hari pertama pasien mengalami penurunan skala nyeri menurun 2, dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3.

Terapi *slow stroke back massage* dapat memperlancar peredaran darah dengan dilakukannya pemijatan atau penekanan kembali aliran darah di titik titik sentra refleksi, dalam perawatan kesehatan dapat meningkatkan gairah hidup. menghilangkan perasaan lelah,

merangsang penyembuhan tubuh secara alamiah dengan dilakukan pemijatan pada titik titik tertentu ditubuh. Sesuai dengan teori Potter & Perry dalam buku fundamental keperawatan menjelaskan bahwa relaksasi merupakan pendekatan perilaku kognitif yang paling luas digunakan untuk manajemen nyeri Teknik relaksasi tersebut merupakan upaya pencegahan untuk membantu tubuh segar dan bergenerasi kembali (Fira et al., 2021). terapi “*Slow Stroke Back Massage*” dilakukan dengan teknik pijat punggung sampai pinggang selama kurang lebih selama 10-15 menit dengan frekuensi 1x/hari dan dalam tempo 3 hari masa perawatan.

Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi pada Ny K setelah diberikan terapi *Slow stroke back massage* terhadap penurunan skala nyeri pada kanker serviks selama 3 hari adalah klien mengatakan Setelah dilakukan implementasi terapi *Slow stroke back massage* terhadap penurunan skala nyeri pada kanker serviks selama 3 hari klien mengalami penurunan skala nyeri hari pertama skala nyeri pasien menurun dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3. Hari kedua skala nyeri pasien menurun dari skala nyeri 5 menjadi skala nyeri 3. Dan hari ketiga skala nyeri 3 menjadi skala nyeri 2.

KESIMPULAN

Pengkajian pada tanggal 04 – 06 April 2023 ditemukan adanya data-data yang menunjukkan bahwa klien Ny. K mengalami kanker serviks. Ditandai dengan nyeri sekitar pinggang, vagina dan perut, skala nyeri 5(sedang), nyeri terasa tertusuk-tusuk dan hilang timbul, klien tampak meringis sakit. Istirahat dan tidur malam terganggu karna nyeri yang dirasakannya timbul secara tiba-tiba saat istirahat. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. K adalah nyeri kronis berhubungan dengan penekanan saraf , gangguan pola tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular. Intervensi yaitu terapi Implementasi yang diberikan sesuai dengan intervensi yaitu memberikan terapi *Slow stroke back massage* sampai masalah teratasi. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan skala nyeri setelah diberikan terapi *Slow stroke back massage* dari skala 5 menjadi skala 2 selama 3 hari berturut-turut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. (2017). Stop Kanker, Cara Praktis Olah Tanaman Obat Kanker. *Yogyakarta: Istana Media*.
- Baroroh, I. (2023). Edukasi Kanker Serviks (Skrining, Diagnosa dan Pencegahan). *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–36.
- Fira, H., Apriza, A., & Wati, N. K. (2021). Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Menstruasi (Dismenore) Pada Remaja Putri Di Desa Pulau Jambu. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 400–407.
- Fitriani, E. (2012). Tingkat Keberhasilan Terapi Masase Untuk Menyembuhkan Cedera Lutut. *Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Halim, A. R., & Khayati, N. (2020). Pengaruh Hipnoterapi Lima Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Ners Muda*, 1(3), 159.
- Kristianti, W. (2022). *Penerapan Slow Stroke Back Massage Dan Aroma Terapi Untuk*

- Menurunkan Nyeri Akut Pada Pasien Kanker Serviks*. Universitas Widya Husada Semarang.
- Mahrus, H. W. (2023). Karakteristik dan Gambaran Histopatologi Ca Serviks di RSPAL Dr. Ramelan Surabaya Periode 2019-2021. *Surabaya Biomedical Journal*, 2(3), 159–168.
- Mayasari, C.D. (2016). Pentingnya pemahaman manajemen nyeri non farmakologi bagi seorang perawat. *Wawasan Kesehatan*, 1(1), 35–42.
- Merli, C. (2018). *Quality of Sleep Pada Pasien Kanker Serviks Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Buku 3*. Edisi.
- Pratitris, I. A., & Adhistry, K. (2022). Review Literatur: Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), 46–54.
- Pratiwi, T., Utami, S., & Dewi, Y. I. (2023). Hubungan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kepercayaan Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IV A. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5940–5949.
- Ramadhana, A., Dewi, S. U., Susilowati, I., & Nuraini, T. (2023). Akupresur Sebagai Alternatif Untuk Mengurangi Nyeri Pasien Kanker Serviks: Studi Kasus. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 7(3).
- Rasinah, R. (2021). Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Tindakan “Slow Stroke Back Massage” Pada Pasien Kanker Serviks Dengan Masalah Keperawatan Utama Nyeri Pinggang Di Ruang Teratai Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 17(1), 95. <https://doi.org/10.26753/jikk.v17i1.540>.
- Rasjidi, I. (2010). Perawatan paliatif suportif dan bebas nyeri pada kanker. *Jakarta: Sagung Seto*.
- Safitri, Y. (2017). Perbandingan Efektifitas Massage Dan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal Ners*, 1(2).
- Setyowati, S., Rakhmawati, A., Sumarsih, S., & Wigatiningsih, M. I. (2019). Efektivitas Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Kanker Serviks. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 6(1), 35–39. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v6i1.376>
- Titisari, I. (2022). B. Kejadian Kanker Serviks dan Kanker Payudara. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*, 1, 30.
- Tunas, I. K., Yowani, S. C., Indrayathi, P. A., Noviyani, R., & Budiana, I. N. G. (2016). Penilaian kualitas hidup pasien kanker serviks dengan kemoterapi paklitaksel–karboplatin di RSUP Sanglah. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(1), 35–46.
- Widyastuti, A. D., & Anjarwati, A. (2013). *Pengaruh Penyuluhan tentang Kanker Serviks dengan Metode Peer Group terhadap Minat Ibu Melakukan Pap Smear di Desa Caturharjo Sleman Tahun 2013*. STIKES’ Aisyiyah Yogyakarta.